

ANALISIS PENGARUH JUMLAH INDUSTRI, JUMLAH PENDUDUK DAN NILAI INVESTASI SEKTOR INDUSTRI KECIL DAN INDUSTRI NON-FORMAL MANUFAKTUR DI KOTA PALEMBANG

¹Rizky Dwi Rama Jaya, ²M. Taufiq Ibrahim, ³Riansyah, ⁴Welly Nur Happy

^{1,2,3,4}, UIN Raden Fatah Palembang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel jumlah industri, jumlah penduduk dan nilai investasi terhadap kesempatan kerja sektor industri kecil dan industri non formal di Kota Palembang dengan menggunakan data panel. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis regresi berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Perindustrian Kota Palembang dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang dengan runtut waktu tahun 2014-2016. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis melalui uji *f* diketahui bahwa jumlah industri, jumlah penduduk, dan nilai investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja pada sektor industri kecil dan juga pada sektor industri non formal di Kota Palembang. Secara parsial jumlah industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja sektor industri kecil di Kota Palembang, untuk jumlah penduduk dan nilai investasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesempatan kerja sektor industri kecil di Kota Palembang. Sedangkan untuk sektor industri non formal variabel jumlah industri, jumlah penduduk dan nilai investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja di Kota Palembang.

Keywords: jumlah industri, nilai investasi, sektor industri

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional maupun pembangunan daerah tidak akan terlepas dari pembangunan sumber daya manusia dan kesempatan kerja dimana kesempatan kerja menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan daerah, semakin tinggi kesempatan kerja di suatu daerah maka makin tinggi pula tingkat keberhasilan pembangunan di daerah tersebut sehingga laju pertumbuhan ekonomi daerah juga akan meningkat.

Zaman yang semakin modern membuat tuntutan kebutuhan hidup juga kian tinggi sehingga memaksa setiap orang untuk bekerja. Oleh sebab itu lapangan pekerjaan menjadi sesuatu yang wajib dan harus tersedia supaya angkatan kerja yang ada bisa tertampung untuk bekerja. Munculnya industri manufaktur dengan skala kecil dan industri non formal menjadi salah satu jawaban akan permasalahan lapangan pekerjaan.

Industri manufaktur dengan skala kecil dan non formal bisa dijadikan tumpuan pemerintah daerah dalam hal penyerapan tenaga kerja sebab kegiatan produksi pada industri kecil dan industri non formal cenderung lebih banyak dikerjakan oleh tenaga manusia bukan tenaga mesin. Berdasarkan data BPS, penyerapan tenaga kerja tahun 1997 menunjukkan industri kecil 57,40 Juta (87,62%), industri sedang 7,7 juta (11,75%) dan Industri besar 0,393 juta (0,61%). Sedangkan pada 1998 menunjukkan industri kecil 57,34 juta (88,66%), industri sedang 6.9 juta (10,78%) dan Industri besar 0,364 juta (0,56%).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. yang artinya penelitian tersebut. bersifat angka-angka dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan menguji kebenaran. teori dan hipotesis yang telah di kermukakan.

Dalam penelitian Ini menggunakan sumber data sekunder diperoleh melalui perantara berbagai pihak seperti Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang dan Dinas Perindustrian Kabupaten Jombang. Adapun variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (tergantung) dan variabel Independen (bebas). Indicator yang digunakan untuk masing-masing variabel tersebut sebagai berikut:

1. Y = Kesempatan Kerja
2. x1 = Jumlah Industri
3. x2 = Jumlah penduduk
4. x3 = Nilai Investasi

Metode yang dipilih dalam analisis data sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti. Adapun anailisi yang digunakan disini adalah analisis. regresi linier berganda dengan menggunakan program e-views 9.0 Untuk menganalisi hubungan antar variabel tergantung dan variabel bebas. dengan menggunakan metode analisis linier berganda maka rumusnya sebagai berikut: $\log KK = a + b_1 \log I + b_2 \log P + b_3 \log N + t$.

PEMBAHASAN

Industri Kecil

Untuk menentukan model mana yang paling tepat pada regrest data panel sektor industri kecil maka harus. dilakukan beberapa pengujian, seperti pengujian likelihood ratio (untuk metnilih antara model pooled least square dengan model fixed effect), uji lagrange multiplier (untuk memilih antara model pooled least square dengan random effect), dan uji hausman (untuk memilih antara model fixed effect dengan model random effect).

Pada pengulan likelihood ratio data sektor industri kecil dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho: PLS Probabilitas > 0.05

H₁ FE Probabilitas < 0.05.

Berdasarkan hastl uji Likelihood Ratio diketahul bahwa nilal probabilitasnya sebesar 0.0000 kurang dari taraf signifikan 5 perse (0.05), maka Secara signifikan tolak Ho, artinya belum cukup bukti untuk menerima model pooled least square (PLS), sehingga model yang dipilih adalah model Fixed Effect (FE).

Pada pengujian hausman dengan hipotesis sebagai berikut :

Hot RE-Probabilitas > 0,05

H₁ FE = Probabilitas <0,05,

Hasil Uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas kurang besar dari taraf signifikansi 5 persen (0,05) yaitu (0.0003), maka secara signifikan tolak Ho Artinya persamaan untuk mengestimasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja memiliki heterogenitas

individu tetapi tidak secara random. Sehingga model Fixed Effect (FE) lebih sesuai untuk digunakan dari pada model Random Effect (RE).

Hasil Regresi Data Sektor Industri Kecil

Variabel	Koefisien	t-hitung	Probabilitas
Log jumlah Industri	0.527712	5.874086	0.0000
Log jumlah penduduk	0.069721	0.731377	0.4689
Log nilai investasi	0.079876	0.908290	0.3693
Konstanta	0.491674	0.635863	0.5286
R-squared	0.998757	f-statistic	1362.737
Adjusted R-squared	0.998024	Prob(f-statistic)	0.000000

Dari hasil analisis di atas, determinasi (R^2) 0.998757% yang sebesar mana dapat diartikan 99.8% kesempatan kerja di pengaruhi oleh variabel Jumlah Industri, jumlah penduduk dan nilai investasi. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh beberapa variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model Adapun besaran pengaruh dari masing masing variabel di uraikan sebagai berikut

Nilai konstanta sebesar 0.4916471 artinya jika variabel jumlah indsutri, jumlah penduduk dan nilai investasi sebesar 0. Maka, Nilai koefisien jumlah industri sebesar 0.527712 artinya jika Jumlah industri naik sebesar 1%, maka kesempatan kerja akan meningkat sebesar 0,716755%. Hubungan antara jumlah industri dengan kesempatan kerja dalam model regresi di penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan, artinya jumlah industri mampu mempengaruhi tingkat kesempatan kerja secara langsung. Semakin bertambah jumlah industri maka semakin tinggi pula kesempatan kerja yang ada. Hasil temuan tersebut juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Matz dalam Indrawati, 2015) bahwa meningkatnya jumlah industri juga akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Peningkatan jumlah.

Industri berarti juga terjadi peningkatan pada output yang dihasilkan. Dalam menghasilkan output diperlukan faktor produksi seperti tenaga kerja, sehingga hal ini akan berdampak pada meningkatnya jumlah kesempatan kerja.

Nilai koefisien jumlah penduduk sebesar 0.069721 artinya jika jumlah penduduk memiliki tambahan 1%, maka kesempatan kerja akan meningkat sebesar 0.069721 %. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk, memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kesempatan kerja. Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Marx semakin banyak jumlah penduduk maka semakin tinggi hasil produksi dan lapangan pekerjaan juga meningkat sebagai akibat dari banyaknya permintaan barang hasil produksi. Alasan mengapa tidak ada pengaruh yang signifikan

antara jumlah penduduk dengan kesempatan kerja bisa jadi karena Industri kecil tidak membutuhkan jumlah penduduk yang banyak. untuk bekerja mengingat rata-rata jumlah pekerja dalam satu industri kecil hanya sekitar 5 sampai 9 orang juga karena penduduk (angkatan kerja) tidak memenuhi syarat yang ditentukan oleh pemilik usaha untuk bisa masuk/bekerja dalam industri kecil tersebut. sehingga persaingan dalam memperoleh pekerjaan pada sektor industri kecil tidak akan terpengaruh.

Nilai koefisien nilai Investasi sebesar 0.079876 artinya jika investasi naik 1%, maka kesempatan kerja akan meningkat sebesar 0.079876%. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesempatan kerja. Hasil ini memberikan bukti bahwa tidak semua investasi akan meningkatkan kesempatan kerja. hal ini mungkin terjadi karena industri kecil tidak terlalu membutuhkan alat-alat atall teknologi besar/mahal. untuk proses produksinya.

Industri Non-Formal

Untuk menentukan model mana yang paling tepat pada regresi data panel sektor industri non formal maka harus dilakukan beberapa pengujian, seperti pengujian likelihood ratio (untuk memilih antara model pooled least square dengan model fixed effect), uji lagrange multiplier (untuk memilih antara model pooled least square dengan random effect), dan uji hausman (untuk memilih antara model fixed effect dengan model random effect).

Pada pengujian likelihood ratio data sektor industri kecil dengan hipotesis sebagai berikut:

Hot PLS Probabilitas > 0.05

Hu FE Probabilitas < 0.05 , diperoleh hasil.

Berdasarkan hasil uji Likelihood Ratio diketahui bahwa nilai probabilitasnya sebesar 0.7516 lebih dari taraf signifikan 5 persen (0.05), maka secara signifikan tolak H_1 , artinya belum cukup bukti untuk menerima model Fixed Effect (FE), sehingga model yang dipilih adalah model pooled least square (PLS).

Pada pengujian Lagrange Multiplier dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho PLS Probabilitas $> 0,05$

H_1 RE = Probabilitas $< 0,05$, diperoleh hasil.

Pada pengujian hasil Uji Lagrange Multiplier menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 5 persen (0.05) yaitu (0.4462), maka secara signifikan tolak H_1 . Artinya belum cukup bukti untuk menerima model Random Effect (RE), model yang di pilih adalah model pooled least square (PLS).

Hasil Regresi Data Sektor Industri Non Formal

Variabel	Koefisien	t-hitung	Probabilitas
Log Industri	0.0717732	23.30019	0.0000
Log Jumlah Penduduk	0.082408	2.667239	0.0099
	0.203174	5.868210	0.0000
	-1.032378	-5.040173	0.0000

Log Nilai Investasi Konstanta			
R-squared	0.982161	f-statistic	1082.810
Adjusted R-squared	0.981254	Prob (f-statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil regresi tersebut, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$KK-1.032378+ 0.717732J/+ 0.082408/P +0.203174NI + Et$$

Dari hasil analisis di atas diperoleh. nilai koefisien. determinasi (R²) sebesar 0.982161% yang mana dapat diartikan 98.2% kesempatan kerja di pengaruhi oleh variabel jumlah Industri, jumlah penduduk dan nilai investasi. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh beberapa variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model Adapun besaran pengaruh dari masing masing variabel di uraikan sebagai berikut

Nilai konstanta sebesar -1.032378 artinya jika variabel jumlah indsutri, jumlah penduduk dan nilai investasi sebesar 0. maka kesempatan kerja yang ada sebesar -1.032378%, akan tetapi karena nilai konstantanya negatif (-) maka konstanta tersebut tidak perlu diinterpretasikan karena tidak mungkin ada kesempatan kerja yang negatif.

Nilai koefisien jumlah industri sebesar 0.717732 artinya jika Jumlah industri naik sebesar 1%. maka kesempatan kerja akan meningkat sebesar 0.717732%. Hubungan antara jumlah industri dengan kesempatan kerja dalam model regresi dipenelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan, artinya jumlah industri mampu mempengaruhi tingkat kesempatan kerja secara langsung. Semakin bertambah jumlah industri maka semakin tinggi pula kesempatan kerja yang ada. Hasil temuan tersebut juga sesuai dengan yang dikemukakan oleh Badan Pusat Statistik, peningkatan jumlah unit usaha (jumlah Industri) pada suatu sektor dalam hal ini sektor industri pengolahan akan meningkatkan permintaan terhadap tenaga kerja karena bertambahnya Jumlah lapangan kerja sebagai akibat dari pertumbuhan jumlah unit usaha.

Nilai koefisien jumlah penduduk sebesar 0.082408 artinya jika jumlah penduduk memiliki tambahan 1%, maka kesempatan kerja akan meningkat sebesar 0.082408% Hubungan antara jumlah penduduk dengan kesempatan kerja dalam model regrest dipenelitian in1 menunjukkan hasil yang signifikan, artinya jumlah penduduk mampu mempengaruhi tingkat kesempatan kerja secara langsung. Semakin bertambah jumlah penduduk maka semakin tinggi pula kesempatan kerja yang ada. Hasil temuan tersebut juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Marx semakin banyak jumlah penduduk maka semakin tinggi hasil produksi dan lapangan pekerjaan juga meningkat sebagai akibat dari banyaknya permintaan barang hasil produksi (Mantra, 2003).

Nilai koefisien nilai Investasi sebesar 0.203174 artinya jika investasi nalk 1%, maka kesempatan kerja akan meningkat sebesar 0.203174%. Hubungan antara investast dengan

kesempatan kerja dalam model regresi dipenelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan, artinya Investasi mampu mempengaruhi tingkat kesempatan kerja secara langsung. Semakin bertambah investasi maka semakin tinggi pula kesempatan kerja yang ada. Hasil temuan ini juga sesuai dengan teori Harrod-Domar, hubungan antara investasi dengan kesempatan kerja tidak hanya terlihat dari terciptanya permintaan, tetapi juga memperluas kapasitas produksi, sehingga tenaga kerja yang merupakan salah satu faktor produksi otomatis penggunaannya ditingkatkan.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel jumlah Industri, jumlah penduduk dan nilai Investasi berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja sektor industri kecil dan industri non formal di Kota Palembang. sedangkan secara parsial variabel Jumlah industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja sektor industri kecil dan untuk variabel jumlah penduduk dan nilai investasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesempatan kerja sektor industri kecil. Untuk kesempatan kerja sektor industri non formal, variabel jumlah industri, jumlah penduduk dan nilai investasi semula memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesempatan kerja sektor industri non formal di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Muhammad. 2011. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Sektor Industri Manufaktur Di Indonesia Periode 1995 2007. Skripsi Makassar Universitas Hasanudin Makassar.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Profil Industri Besar dan Sedang di Kabupaten Jombang. Jombang: BPS Kab. Jombang.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Jawa Timur. Surabaya BPS Prov. Jawa Timur.
- Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi. 2003. Pengertian Kesempatan Kerja. Online. (disnakertrans-ntbprov.go.id). diakses 11 maret 2018.
- Faiz, Eman. 2013. UMKM Sebagai Tameng Perekonomian Indonesia di Tengah Krisis Global. Artikel. (www.kompasiana.com). diakses 7 Mei 2018.
- Feriyanto, Nur. 2014. Ekonomi Sumber Daya Manusia: Dalam Perspektif Indonesia. Yogyakarta UPP STIM YKPN.
- Indrawati, Lilik. 2015. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Menengah di Jawa Timur Tahun 2009-2015. Skripsi. Bangkalan Universitas Trunojoyo Madura.
- kedua Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Novatlara, Reditya 2015. Pemodelan Partistasi Angkatan Kerja Wanita di Provinsi Jawa Skripsi. Airlangga
- Tingkat Timur Berdasarkan Pendekatan Geogrably Weighted. Regression. Surabaya. Universitas. Surabaya.
- Sandika. Yusni dan Deny. 2004. Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Pelalawan. JOM FEKON. Vol. 1, no. 2, hh. 1-16.

- Suyanto, Bagong Helmy 2000. Prasetyo dan (Ed). Penyusunan Program Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan Kota Surabaya Tahun 2000-2005. Pemerintah Kota. Surabaya, Komite Penanggulangan Kemiskinan (KPK) Kota Surabaya.
- Tapparan, Samuel 2017. Pengaruh Upah Minimum dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Administrare*, vol. 4(1):7-14.
- Himpunan Wibowo, M Benoe S. 2003. Peraturan Yogyakarta: Andi Offset. Perundangan Ketenagakerjaan. Mantra. Ida Demografi Bagoes. 2003.

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH INDUSTRI, JUMLAH PENDUDUK DAN NILAI INVESTASI
SEKTOR INDUSTRI KECIL DAN INDUSTRI NON-FORMAL MANUFAKTUR DI KOTA
PALEMBANG**

Rizky Dwi Rama Jaya, M. Taufiq Ibrahim, Riansyah, Welly Nur Happy
